

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra menceritakan kejadian-kejadian yang dialami para tokoh serta berbagai muatan emosi, perasaan, harapan, mimpi dan kebiasaan. Karya sastra fiksi mengungkapkan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan sehingga fiksi selalu bermain sesuai dengan perannya, (Nurgiyantoro (2012: 3) fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupannya.

Novel adalah sebuah karya sastra fiksi yang mempunyai beberapa konflik di dalamnya (Nurgiyantoro, 2012: 10) mengungkapkan, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih jelas, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Novel melukiskan perilaku kehidupan manusia dengan alam dan masyarakat. Karya sastra, lebih khususnya pada novel tentunya tidak terlepas dengan teori psikologi.

Masyarakat dalam kesehariannya tentu pernah mengalami yang namanya emosi, sebagai salah satu ungkapan dalam benak dirinya. (Sobur, 2013: 399) mengungkapkan bahwa tindakan dan emosi pada dasarnya tidak pernah terlepaskan, keduanya mempunyai kaitan yang sangat erat. Ketika seseorang meluapkan emosinya tentu ada juga pertahanan pada dirinya, sehingga keduanya dapat seimbang. Mekanisme pertahanan diri

merupakan peralihan untuk mencari objek pengganti (Mindriop, 2010: 29). Emosi tentunya hal yang pernah dialami oleh setiap orang, dalam hal ini emosi tidak hanya mencakup tentang kemarahan menurut Mahmud (2018: 200) mengungkapkan ada tiga, takut, marah, dan cinta. Mekanisme pertahanan diri juga sangat penting, terdapat beberapa mekanisme pertahanan diri yang mampu mengalihkan perasaan atau perbuatan ke objek yang lain.

Novel *Azimah* karya Arum Faiza terdapat masalah yang menarik, yaitu perjuangan tokoh utama dalam perjalanan hidupnya sampai menjadi hafizah. Selama perjalanan hidup tokoh utama pernah merasa putus asa, sampai ingin mati. Rasa putus asa ketika musibah dan masalah datang satu persatu, keluarga yang sangat dicintai pergi meninggalkan, namun pada akhirnya, kembali menemukan kebahagiaan yang pernah dimiliki, karena mendapat dukungan yang begitu kuat disekelilingnya. Kondisi tokoh utama yang merasakan rasa putus asa merupakan bagian dari emosi dan akhirnya menemukan kebahagiaan ialah bagian dari mekanisme pertahanan dirinya, kondisi pada tokoh utama dapat dianalisis dengan psikologi sastra, meliputi klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri. Bentuk emosi dan pertahanan diri merupakan hal yang penting, dikarenakan dengan meluapkan emosi yang ada mampu mengurangi beban yang ada pada diri kita, dan pertahanan diri juga dapat mengalihkan objek yang lebih positif.

Arum Faiza menggambarkan tokoh utama dalam novel *Azimah* sebagai tokoh yang cerdas, kuat, mandiri dan berpendirian kuat. Gadis kecil yang harus dihadapkan dengan kepergian Abinya (Ayah) yang begitu ia cintai tempat di mana meluapkan kasih sayangnya kini pergi untuk selamanya, keadaan Azimah yang belum tahu betul arti dari kematian, wajah polos dan keluguannya, Abinya (Ayah) meninggal karena tertembak di kota Daraa posisi ketika sedang menjalankan tugas kerjanya dan ketika akan pulang, kota tersebut sedang terjadi perang. Terjadinya pengeboman di lingkungan sekolah yang menewaskan banyak orang dan salah satunya kakak pertama Azimah, rumah yang sedang di tempati kakak kedua dan adik kecilnya ikut menjadi sasaran pengeboman hingga menewaskan adik Azimah. Akhirnya semua pergi untuk meninggalkan Azimah yang hanya tinggal sendiri sampai pindah kota dan dikucilkan oleh teman-temannya yang menganggapnya teroris, sampai dia merasa ingin mati ikut dengan Abi (Ayah), umi (Ibu), dan kakaknya, tapi dia tidak ingin membuat keluarganya bersedih dia tetap berjuang menunjukkan di sekelilingnya kalau dia bukan teroris sampai dia menjadi hafizah di usia tujuh tahun.

Pemilihan pada tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza pada penelitian ini. *Pertama*, tokoh utama usianya masih sangat muda, usia tujuh tahun. Masa di usianya mampu merasakan berbagai emosi, dari rasa takut, marah, dan cinta. Bahkan di usianya yang masih sangat muda mampu mempertahankan dirinya dari berbagai masalah yang datang. *Kedua*, kehidupan sosial, kehidupan dari tokoh utama mengalami

perubahan secara terus menerus, ditinggal oleh keluarganya satu persatu karena pengeboman, dan harus pindah ke kota lain hidup dengan keluarga yang kurang nyaman, karena Ibu angkatnya tidak menyukai, bahkan lingkungan sekolah yang berbeda keyakinan dengan dirinya. *Ketiga*, perempuan, tentu perempuan selalu dipandang lemah, berbeda dengan tokoh utama dalam novel ini, dia sangat gigih dan pejuang yang hebat, hingga akhirnya bisa berada di puncak kebahagiaan yang pernah dia miliki.

Berpijak dari uraian tersebut, penulis akan menganalisis klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza dengan pendekatan psikologi sastra. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memotivasi pembaca untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan yang dicita-citakan atau diimpikan berdasarkan potensi yang dimilikinya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori psikologi sastra yang menekankan pada klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri, karena dalam novel tersebut berisi tentang berbagai emosi yang mencakup tentang takut yang dari luar dan dari dalam, serta marah berkaitan dengan anak yang merasa terganggu, anak yang merasa dikekang, rasa cinta berkaitan dengan ungkapan secara langsung, dan juga depresi sebagai rasa di mana tidak menerima berbagai respon dan emosi kepada dirinya sendiri, serta pertahanan diri tokoh utama dalam menjalani hidupnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan alasan penelitian klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri adalah: *Pertama*, kehidupan tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza dapat dijadikan gambaran nyata tentang kehidupan gadis yang berjuang menghafal al-quran dalam kondisi dan situasi apapun. Meskipun dalam keadaan susah bahkan disaat nyawa terancam masih menggenggam al-quran tersebut dan di manapun selalu membawa mushaf al-quran untuk sesekali menghafalnya. *Kedua*, novel *Azimah* karya Arum Faiza belum pernah dianalisis dengan pendekatan psikologi sastra, terutama yang berhubungan dengan klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama. *Ketiga*, analisis terhadap novel *Azimah* karya Arum Faizi dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk mengetahui macam-macam emosi dan mekanisme pertahanan diri pada tokoh utama. Atas dasar pertimbangan di atas, maka penulis akan menganalisis klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza berdasarkan kajian psikologi sastra.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah maka penelitian ini difokuskan pada klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri yang dimiliki tokoh utama Azimah dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana klasifikasi emosi pada tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza?
2. Bagaimana mekanisme pertahanan diri pada tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah maka, penelitian ini bertujuan untuk.

1. mendeskripsikan klasifikasi emosi pada tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza.
2. mendeskripsikan mekanisme pertahanan diri pada tokoh utama dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai studi sastra Indonesia, khususnya dengan

pendekatan psikologi sastra, yaitu tentang klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri pada tokoh utama. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi sumbangan dalam teori sastra dan teori psikologi dalam mengungkap novel *Azimah* karya Arum Fauzi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca dan pencipta sastra

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca untuk lebih memahami isi cerita dalam novel *Azimah* karya Arum Faiza, terutama tentang deskripsi aktualisasi dari tokoh utama. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam menganalisis karya sastra, sehingga dapat memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif demi kemajuan mahasiswa dan jurusan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian terhadap klasifikasi emosi dan mekanisme pertahanan diri berdasarkan teori psikologi sastra.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab digunakan untuk menyusun skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Pertama, (bagian awal)

terdiri dari halaman sampul depan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan data lampiran. Kedua, (bagian inti) terdiri dari lima bab dengan sub-sub sebagai berikut: Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori dan kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, kerangka berpikir. Bab III prosedur penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknis analisis data. Bab VI hasil dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Ketiga (bagian akhir) terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.